

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan pergerakan manusia dimulai seiring dengan sejarah perkembangan kehidupan manusia. Usaha pemenuhan kebutuhan manusia terhadap barang dan jasa menyebabkan berkembangnya sistem pergerakan, mulai dari sistem yang tradisional menjadi sistem pergerakan yang lebih modern.

Komponen utama dalam sistem pergerakan adalah jalan. Jalan merupakan prasarana transportasi yang sangat berpengaruh bagi perkembangan lingkungan disekitarnya, selain itu jalan juga memegang peranan penting dalam usaha pembangunan dibidang ekonomi, sosial, budaya dan hankam untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional.

Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat pada setiap tahun, mengakibatkan tingginya jumlah permintaan akan kebutuhan sarana dan prasarana transportasi. Salah satu usaha Pemerintah Daerah untuk memenuhi permintaan tersebut yaitu dengan melakukan kegiatan pembangunan jalan Martapura – Batas Prov. Lampung Yang Dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Bina Marga Satuan Kerja Non Vertikal Pembangunan Jalan dan Jembatan.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Alasan kami memilih judul Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan pada Martapura – Batas Prov. Lampung Sta 0 + 000 – Sta 6 + 000 adalah untuk dapat lebih memahami tentang perencanaan dan pelaksanaan suatu proyek pembangunan jalan, selain itu kami juga dapat memperdalam teori yang telah diajarkan selama kuliah di Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya, khususnya perencanaan geometrik, perkerasan konstruksi jalan, dan manajemen proyek.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan Perencanaan Geometrik Jalan dan Tebal Perkerasan Lentur Jalan Sebagai Berikut :

1. Merencanakan dan Menghitung Geometrik Jalan Sesuai Dengan Peraturan Direktorat Jenderal Bina Marga.
2. Merencanakan Tebal Lapisan Perkerasan lentur Dengan Metoda Bina Marga Yang Telah Direvisi.
3. Merencanakan Anggaran Biaya dan Penjadwalan Suatu Proyek.

Manfaat Pembangunan Jalan Martapura – Batas Prov Lampung STA 00+000 – 06+000 Antara Lain Sebagai Berikut :

1. Meningkatkan pelayanan fasilitas transportasi secara maksimal yang mempertimbangkan aspek keamanan dan kenyamanan bagi pengguna.
2. Mempersingkat waktu tempuh perjalanan.
3. Memperlancar arus distribusi barang dan jasa ke area pelosok.
4. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat daerah yang dilalui jalan tersebut.

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan data – data yang diperoleh dari SNVT-P2JJ, penyusun merencanakan jalan yang akan menghubungkan jalan Martapura – Batas Prov. Lampung. Dalam penulisan laporan akhir ini, penyusun melakukan perencanaan mulai dari km 15 – km 21 (Sta 0+000 – Sta 6+000). Adapun permasalahan yang akan dibahas adalah :

1. Perencanaan geometrik jalan dengan menggunakan metoda spesifikasi standar Bina Marga.
2. Perencanaan tebal perkerasan jalan dengan menggunakan metoda Bina Marga (Metoda Analisa Komponen/MAK).
3. Perhitungan rencana anggaran biaya dengan menggunakan metoda PU Bina Marga.

1.5 Metodologi Penulisan Laporan

Metode yang digunakan dalam penyusunan laporan akhir ini adalah metode studi pustaka yaitu penyusun mendapatkan informasi dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, serta mencari literatur menggunakan internet yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas pada makalah ini. Selain itu penyusun juga melakukan studi lapangan yaitu dengan melakukan pengumpulan data secara langsung di Dinas Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Bina Marga Satuan Kerja Non Vertikal Pembangunan Jalan dan Jembatan.